



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Menurut Hamidah & Hakim (2023), objek penelitian merupakan suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian.

Objek penelitian yang diteliti dalam penelitian ini ialah produk Mixue di Indonesia. Kemudian subyek penelitian yang diteliti, yaitu konsumen yang pernah membeli produk Mixue dan melakukan pembelian produk Mixue secara rutin minimal 1 kali dalam sebulan.

B. Desain Penelitian

Suatu penelitian ilmiah perlu merumuskan dengan tepat pokok permasalahan penelitian dan merancang desain penelitian yang tepat sehingga apa yang hendak diteliti tersebut, memang benar-benar dapat diteliti dan diungkap kebenarannya. Adapun rancangan penelitian ini terbagi menjadi beberapa hal sebagai berikut:

1. Tujuan Studi

Tujuan studi penelitian ini yakni *hypothesis testing* dan *descriptive testing*. Pengujian hipotesis bertujuan untuk menemukan jawaban akhir penelitian dengan metode yang sesuai, apabila hipotesis cocok dengan fakta maka hasil terkonfirmasi (Sahir, 2021:28). Sementara pengujian deskriptif bertujuan menggambarkan suatu fenomena dengan data yang akurat yang diteliti secara sistematis (Sahir, 2021:6).



2. Tingkat Intervensi

Tingkat intervensi berhubungan dengan pemilihan jenis studi, dimana didalam penelitian ini menggunakan studi korelasional dan kausal. Studi korelasional penelitian dengan sifat meneliti tingkat hubungan variabel satu dengan variabel lainnya yang sedang diteliti berdasarkan koefisien korelasi (Sahir, 2021:7). Studi kausal digunakan untuk melihat hubungan yang bersifat tidak secara kebetulan tetapi muncul karena adanya akibat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (Sahir, 2021:15).

Situasi Studi

Terdapat dua jenis situasi studi, yakni situasi yang diatur dan tidak diatur. Berdasarkan tingkat intervensi dan studi yang diterapkan, maka peneliti menggunakan situasi tidak diatur (*noncontrived setting*) dan disebut sebagai studi lapangan (*field study*).

4. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan survei untuk mengumpulkan data dari orang yang mendeskripsikan, membandingkan, serta menjelaskan pengetahuan sikap, dan perilaku mereka. Kuesioner digunakan untuk membantu proses pengumpulan. Kuesioner sendiri merupakan serangkaian instrumen pertanyaan yang disusun berdasarkan alat ukur variabel penelitian dimana pilihan jawaban yang ada sudah disediakan oleh peneliti (Sahir, 2021:29). Kuesioner didalam penelitian ini bersifat *online* dengan bantuan *google formulir* yang disebarakan melalui media sosial.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Unit Analisis

Unit analisis merupakan satuan-satuan dari individu yang karakteristiknya hendak diteliti dan dapat berupa orang-orang atau institusi-institusi (Sahir, 2021:34).

Horizon Waktu

Terdapat dua jenis horizon waktu, yakni studi *cross sectional* dan *longitudinal*. Studi *longitudinal* adalah studi yang mempelajari tentang manusia atau fenomena dalam lebih dari satu batas waktu ketika menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan studi *cross sectional*, yakni sebuah studi yang dilaksanakan berdasarkan satu periode waktu untuk mengumpulkan data, yaitu selama periode hari, minggu, atau bulan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen variabel). Menurut Sahir, (2021:16) variabel ialah objek yang menjadi pusat perhatian penelitian. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Sementara variabel terikat merupakan dipengaruhi oleh variabel bebas (Sahir, 2021:17). Terdapat tiga variabel yang dilibatkan yakni persepsi harga, cita rasa dan minat beli ulang. Maka, variabel bebas dalam penelitian ini ialah persepsi harga dan cita rasa, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini ialah minat beli ulang. Berikut ialah pengukuran dari masing-masing variabel tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Persepsi Harga

Tabel 3.1
Variabel Persepsi Harga

Variabel	Rincian Pengamatan	Butir Pernyataan	Skala Instrumen
Persepsi Harga (PH) (Zeithaml, 1988)	Keterjangkauan /kewajaran harga (<i>Price Acceptance</i>)	Saya memilih Mixue karena harganya yang murah	Likert (1: sangat tidak setuju ; 5: sangat setuju)
		Saya merasa Mixue memiliki harga produk yang wajar serta terjangkau	Likert (1: sangat tidak setuju ; 5: sangat setuju)
	Evaluasi harga dengan pesaing (<i>Price Evaluation</i>)	Saya merasa Mixue memiliki harga produk yang lebih murah dibandingkan merek lain	Likert (1: sangat tidak setuju ; 5: sangat setuju)
		Saya merasa Mixue memiliki harga produk yang lebih masuk akal dibandingkan merek lain	Likert (1: sangat tidak setuju ; 5: sangat setuju)
	Kesesuaian harga dengan kualitas (<i>Perceived Worth</i>)	Saya merasa Mixue memiliki harga produk yang sesuai dengan kualitas yang ditawarkan	Likert (1: sangat tidak setuju ; 5: sangat setuju)
		Saya merasa Mixue menawarkan produk yang enak dengan harga yang terjangkau	Likert (1: sangat tidak setuju ; 5: sangat setuju)

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Cita Rasa

Tabel 3.2
Variabel Cita Rasa

Variabel	Rincian Pengamatan	Butir Pernyataan	Skala Instrumen
Cita Rasa (CR) Drummond & Brehm (2010)	Aroma	Saya merasa produk Mixue memiliki aroma yang khas dan menggugah selera	Likert (1: sangat tidak setuju ;5: sangat setuju)
	Rasa	Saya merasa produk Mixue memiliki rasa yang enak dan lezat	Likert (1: sangat tidak setuju ;5: sangat setuju)
	Tekstur	Saya merasa produk Mixue memiliki tekstur yang pas dan sesuai	Likert (1: sangat tidak setuju ;5: sangat setuju)

3. Minat Beli Ulang

Tabel 3.3
Variabel Minat Beli Ulang

Variabel	Rincian Pengamatan	Butir Pernyataan	Skala Instrumen
Minat Beli Ulang (MBU) Bahar & Sjaharuddin (2017)	Minat Transaksional	Saya selalu membeli produk yang ditawarkan oleh Mixue	Likert (1: sangat tidak setuju ;5: sangat setuju)
		Saya ketagihan membeli produk-produk Mixue	Likert (1: sangat tidak setuju ;5: sangat setuju)
	Minat Refensial	Saya senantiasa merekomendasikan produk Mixue kepada kerabat	Likert (1: sangat tidak setuju ;5: sangat setuju)
		Produk berkualitas dari Mixue membuat saya ingin menginformasikan produknya kepada orang lain	Likert (1: sangat tidak setuju ;5: sangat setuju)
	Minat Preferensial	Mixue selalu menjadi pilihan utama saya	Likert (1: sangat tidak setuju ;5: sangat setuju)
		Saya tidak akan beralih ke produk lain, karena produk Mixue selalu sesuai dengan harapan	Likert (1: sangat tidak setuju ;5: sangat setuju)
	Minat Eksploratif	Saya akan selalu mencoba produk-produk Mixue untuk mencari menu-menu favorit baru	Likert (1: sangat tidak setuju ;5: sangat setuju)



Variabel	Rincian Pengamatan	Butir Pernyataan	Skala Instrumen
		Saya akan mencari informasi tentang produk terbaru yang ditawarkan Mixue	Likert (1: sangat tidak setuju ;5: sangat setuju)

D Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi (Sugiono, 2008). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Menurut Sahir, (2021:36) ini merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan atas dasar pertimbangan tertentu. Peneliti mengambil sampel sesuai dengan pertimbangan kriteria yang diperlukan dalam penelitian ini.

Sampel dalam penelitian ini ialah para konsumen Mixue di Jakarta dengan kriteria diantaranya:

1. Konsumen yang pernah membeli produk Mixue
2. Konsumen yang melakukan pembelian produk Mixue secara rutin minimal 1 kali dalam sebulan.

Menurut Sahir, (2021:36) disarankan untuk mengambil ukuran sampel yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan, yaitu jumlah sampel harus 5 sampai 10 kali dari jumlah indikator. Penelitian ini menggunakan 17 indikator ($17 \times 5 = 85$) maka jumlah sampel yang dihapuskan minimal 85 responden. Penelitian dipusatkan hanya pada subjek (sampel) yang dianggap mewakili populasi yang diambil pada konsumen yang pernah membeli produk Mixue minimal satu kali setiap bulan dalam beberapa bulan terakhir.



E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi dengan cara menyebarkan kuesioner secara *online* kepada setiap responden untuk memperoleh data primer yang dibutuhkan selama penelitian.

Menurut Sahir, (2021:29) kuesioner merupakan serangkaian instrumen pertanyaan yang disusun berdasarkan alat ukur variabel penelitian dimana pilihan jawaban yang ada sudah disediakan oleh peneliti. Beberapa butir pertanyaan yang terkandung di dalamnya berkaitan dengan variabel persepsi harga, cita rasa, dan minat beli ulang. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup dengan berbagai pilihan jawaban yang ditentukan peneliti sehingga responden memiliki keterbatasan ketika menjawab kuesioner. Dengan begitu data yang diperoleh menjadi lebih relevan dan sesuai dengan maksud penelitian. Peneliti menyediakan lima pilihan jawaban dengan nilai yang berbeda.

Skala pengukuran yang digunakan peneliti ialah skala ordinal dengan bantuan likert. Adapun skala ordinal menurut Sahir, (2021:19) adalah skala dengan angka sebagai simbol yang memiliki tingkatan dan tidak dapat dimasukan ke dalam bentuk persamaan matematika. Sementara menurut Sahir, (2021:20) contoh skala likert seperti persepsi “sangat tidak baik” atau “sangat baik”. Ketika melakukan pengukuran menggunakan skala likert responden diminta untuk memberi tanggapan berupa setuju atau tidak setuju dari setiap pernyataan. Skor nilai yang diberikan bagi setiap pernyataan dalam kuesioner ialah:

Tabel 3.4
Skor Skala Likert

Skala Peringkat	Skor	Kategori Respon
Sangat Tidak Setuju	1	Respon Negatif
Tidak Setuju	2	Respon Negatif
Netral	3	Respon Netral
Setuju	4	Respon Positif



Skala Peringkat	Skor	Kategori Respon
Sangat Setuju	5	Respon Positif

Sumber: Sahir, (2021:20)

F. Teknik Analisis Data

Proses pengolahan data dilakukan sesudah menyelesaikan pengumpulan data kuesioner. Data yang didapatkan adalah data mentah yang diolah dengan *software* Amos 22 dan SPSS 21 untuk mendapatkan output bagi kepentingan penelitian. Peneliti memilih menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keakuratan suatu pengukuran yang sesuai dengan apa yang seharusnya diwakili (Hair et al., 2010:7). Sementara, uji validitas adalah uji coba pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan yang diajukan peneliti (Sahir, 2021:31). Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini untuk uji validitas yaitu *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) dengan membandingkan nilai *factor loading* dari setiap item pernyataan dengan *standard factor loading*. Nilai *standard factor loading* yang digunakan adalah $> 0,40$ untuk indikator pernyataan dapat dinyatakan valid (Shrestha, 2021). Dasar pernyataan diatas, berikut adalah dasar pengambilan keputusan uji validitas sebagai berikut:

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 21.

Dasar pengambilan keputusan uji validitas dapat dinyatakan sebagai berikut:

- Jika nilai *factor loading* $\geq 0,40$ maka item pernyataan valid.
- Jika nilai *factor loading* $< 0,4$ maka item pernyataan tidak valid



2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kesuaian variabel dalam mengukur nilai yang sesuai dengan variabel tersebut (Hair et al., 2010:8). Sementara, uji reliabilitas sendiri dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban responden (Sahir, 2021:33). Untuk menilai apakah suatu variabel konsisten dan akurat dapat diketahui melalui nilai *Cronbach's Alpha* yang merupakan koefisien reliabilitas yang menunjukkan seberapa baik setiap indikator pada variabel berkorelasi positif satu sama lain. Setiap indikator pada variabel dapat dinyatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* $\geq 0,6$.

Analisis Deskriptif

Menurut Wijayanti et al, (2022) analisis deskriptif bertujuan untuk menunjukkan data dan konstruk penelitian sedemikian rupa sehingga mudah untuk dipaparkan. Analisis deskriptif menggunakan pengukuran nilai *mean* (rata-rata).

a. Rata – Rata Hitung (*Mean*)

Setelah data hasil kuesioner dikumpulkan, maka dilakukan perhitungan yang digunakan untuk mengetahui tingkat rata-rata respon konsumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1
Rumus *Mean*

$$\bar{x} = \frac{(\sum f i . x i)}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = Skor rata – rata

Fi = Frekuensi pemilihan nilai

xi = Skor 1,2,3,4,5

n = Jumlah frekuensi/responden



b. Rentang Skala

- ③ Kemudian jika nilai rata-rata telah dihasilkan, rentang skala akan dijelaskan yakni untuk menetapkan letak variabel dengan nilai skor untuk setiap variabel yang digunakan. Maka rumus yang dapat diaplikasikan yaitu:

Gambar 3.2
Rumus Rentang Skala

$$Skala = \frac{m - p}{b}$$

Keterangan:

m = nilai tertinggi

p = nilai terendah

b = jumlah kelas atau banyaknya kategori

$$Skala = \frac{5 - 1}{2} = 0,8$$

4. Analisis Regresi Berganda (*Multiple Regression*)

a. Pengertian Regresi Berganda (*Multiple Regression*)

Menurut Sahir (2021:52) regresi berganda atau *multiple regression* adalah metode analisis yang terdiri lebih dari dua variabel yaitu dua/lebih variabel independen dan satu variabel dependen. Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Beli Ulang

X1 = Persepsi Harga

X2 = Cita Rasa

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi variabel Persepsi Harga

β_2 = Koefisien regresi variabel Cita Rasa

e = Error



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika memenuhi asumsi klasik. Oleh karena itu, uji asumsi klasik sangat diperlukan sebelum melakukan analisis regresi. Uji asumsi klasik terdiri atas uji normalitas, uji multikorelasi, uji heterokedastisitas.

(1) Uji Normalitas

Dalam uji T dan uji F menjelaskan untuk mendeteksi nilai residual diikuti distribusi normal atau tidak normal dengan analisis uji statistik. Untuk menguji normalitas residual dapat menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogrov – Smirnov (K – S) dengan membuat hipotesis:

Dengan nilai signifikansi ($\alpha = 5\%$), yaitu:

- (a) Jika $p\text{-value} > \alpha$, maka data dikatakan berdistribusi normal.
- (b) Jika $p\text{-value} < \alpha$, maka data dikatakan tidak berdistribusi normal

(2) Uji Multikolineritas

Dalam mendeteksi apakah terjadi multikolineritas dapat diketahui *variance inflation factor* (VIF) dan toleransi pedoman suatu model regresi yang bebas multikolineritas adalah sebagai berikut:

- (a) Jika nilai Tolerance $> 0,10$ atau VIF < 10 , maka tidak terdapat multikolineritas.
- (b) Jika nilai Tolerance $< 0,10$ atau VIF > 10 , maka terdapat multikolineritas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(3) Uji Heterokedastisitas

Jika varian dari residual pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka hal tersebut disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadinya heteroskedistisitas. Pengambilan keputusan heterokedastisitas adalah sebagai berikut:

- (a) Jika $\text{sig.} > \alpha$, maka data dikatakan berdistribusi normal.
- (b) Jika $\text{sig.} < \alpha$, maka data dikatakan tidak berdistribusi normal

c. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji kesesuaian model regresi mengenai apakah model regresi tersebut dapat digunakan atau tidak dengan taraf signifikansi 95% atau batas toleransi kesalahan 5%. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- (1) Jika $\text{Sig.} \leq 0,05$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, terdapat pengaruh simultan
- (2) Jika $\text{Sig.} > 0,05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, tidak terdapat pengaruh simultan

d. Uji Hipotesis Penelitian (Uji T)

Uji T digunakan digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dan menjelaskan variasi dependen dengan taraf signifikansi 95% atau batas toleransi kesalahan 5%. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai $\text{Sig} \leq 0,05$ atau $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$, maka tolak H_0 yang artinya variabel indenpenden secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- (2) Jika nilai $\text{Sig} > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak tolak H_0 yang artinya variabel indenpenden secara individual tidak mempengaruhi.

e. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi antara

variabel independen dan dependen adalah sebagai berikut:

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Kuadrat dari koefisien jalur pada setiap diagram jalur

Kriteria Analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- (1) Jika KD mendekati nol (0), berarti pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y adalah lemah
- (2) Jika KD mendekati angka satu (1), berarti pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y adalah kuat

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.